

Kepraktisan Media *Pop-Up Book* Terhadap Pembelajaran Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Fitri Yani¹, Nur Azmi Alwi²
Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: <i>Pop-Up Book, practicality</i>	<i>This study aims to look at the practicality level of pop-up book media for learning the theme 8 of our best friend's environment in fifth grade of elementary school. This type of research is research and development (Research and Development) using the ADDIE model. The stages of the ADDIE development model are: Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. This research uses a quantitative approach. The research subjects were teachers and fourth grade students of SD 02 Padang Ganting, SD 03 Padang Ganting and SD 05 Padang Ganting. Data collection uses a response questionnaire. The response questionnaire consisted of a teacher response questionnaire and a student response questionnaire. The results of research on the development of pop-up book media on the theme 8 of our friendly environment obtained the results of the practicality test for Class V teachers at SDN 02 Padang Ganting, namely 88.57% in the very practical category, and the practicality questionnaire for student responses, namely 96.19% % in the very practical category. Meanwhile, based on the response of the Class IV teacher at SDN 03 Padang Ganting, namely 94.28% in the very practical category, and the practicality questionnaire, the student response was 93.81% in the very practical category, and for the results of the practicality test for the Class IV teacher at SDN 05 Padang Ganting, namely 91.42 % very practical category, and a practicality questionnaire of student responses, namely 97.67% very practical category. Thus it can be concluded that the pop-up book learning media on the theme 8 of our friendly environment for Class V SD has been declared practical to use</i>
Kata kunci: <i>Pop-up book, Kepraktisan</i>	ABSTRAK <i>Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat kepraktisan media <i>pop-up book</i> terhadap pembelajaran tema 8 lingkungan sahabat kita di kelas V SD. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan model ADDIE. Tahapan model pengembangan ADDIE</i>

	yaitu: <i>Analysis</i> (Analisis), <i>Design</i> (Perancangan), <i>Development</i> (Pengembangan), <i>Implementation</i> (Implementasi), <i>Evaluation</i> (Evaluasi). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD 02 Padang Ganting, SD 03 Padang Ganting dan SD 05 Padang Ganting. Pengumpulan data menggunakan angket respon. Angket respon terdiri dari angket respon guru dan angket respon siswa. Hasil penelitian pengembangan media <i>pop-up book</i> pada tema 8 lingkungan sahabat kita mendapatkan hasil uji kepraktisan guru Kelas V SDN 02 Padang Ganting yaitu 88,57% kategori sangat praktis, dan angket kepraktisan respon siswa yaitu 96,19% % kategori sangat praktis. Sementara itu berdasarkan respon guru Kelas IV SDN 03 Padang Ganting yaitu 94,28% kategori sangat praktis, dan angket kepraktisan respon siswa yaitu 93,81% kategori sangat praktis, dan untuk hasil uji kepraktisan guru Kelas IV SDN 05 Padang Ganting yaitu 91,42% kategori sangat praktis, dan angket kepraktisan respon siswa yaitu 97,67% kategori sangat praktis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran <i>pop-up book</i> pada tema 8 lingkungan sahabat kita untuk Kelas V SD telah dinyatakan praktis digunakan.
Corresponding author : yffitriyani2512@gmail.com	JBES 2023

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran peserta didik tidak sekedar melihat dan meniru dari apa yang diamati dan diajarkan oleh guru saja, tetapi ia harus bisa menyeleksi, menyaring, memberi arti, dan berperan aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Proses pembelajaran akan terlihat menarik apabila guru menyampaikan pengetahuan tersebut dengan cara yang dapat dipahami oleh peserta didik, karena pemahaman pada setiap peserta

didik berbeda-beda ada yang cepat menangkap materi tersebut dan ada juga yang tidak cepat menangkap.

Guru merupakan pemeran utama dalam pembelajaran memberikan informasi, dalam *instruction* guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, mengelolah berbagai sumber dan fasilitas untuk dipelajari siswa. Guru profesional bukan hanya perlu persiapan materi pelajaran saja, tetapi juga dituntut kreatif menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran.

Guru merupakan pemeran utama dalam pembelajaran memberikan informasi, dalam *instruction* guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, mengelola berbagai sumber dan fasilitas untuk dipelajari siswa. Guru profesional bukan hanya perlu persiapan materi pelajaran saja, tetapi juga dituntut kreatif menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran.

Peneliti melakukan observasi terhadap guru SDN 02 Padang Ganting dan hasil informasi diperkuat dengan melakukan wawancara yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru hanya fokus pada penggunaan buku paket saja dan media yang dipajang didepan kelas. Disekolah ini guru belum pernah menggunakan media berbasis teknologi karena jumlah proyektor di sekolah juga masih terbatas.

Peneliti juga melakukan observasi dengan guru kelas V SDN 03 Padang Ganting, proses pembelajaran masih

menggunakan media buku paket sebagai media pembelajaran dan media pembelajaran berbasis teknologi sudah mulai diterapkan dalam proses pembelajaran tetapi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi jarang diterapkan karena jumlah proyektor di sekolah masih terbatas.

Selanjutnya peneliti juga melakukan observasi dengan guru kelas V SDN 05 Padang Ganting, dan informasi juga diperkuat dengan melakukan wawancara yang menyebutkan bahwa media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran hanya terfokus pada penggunaan buku paket dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) saja dan guru terkendala dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi karena terbatasnya ketersediaan internet dan sinyal. Selanjutnya kendala berikutnya adalah sarana dan prasarana pendukung di sekolah juga terbatas.

Dari tiga sekolah yang diobservasi dan wawancara, peneliti tertatik untuk

melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kepraktisan media *pop-up book* terhadap pembelajaran tematik terpadu untuk siswa kelas V sekolah dasar, dengan harapan dapat mengatasi permasalahan yaitu media yang digunakan guru kurang menarik dan monoton sehingga siswa yang cenderung bosan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Tingkat kepraktisan dalam penelitian ini dilihat melalui keterterapan media *pop-up book* pada proses pembelajaran yang diperoleh dari hasil angket guru dan siswa. Sejalan dengan pendapat (Wahyuningsih, 2022:07) media *pop-up book* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan 3 dimensi yaitu dapat dilihat dari segala arah, yang dapat menampilkan gambar ataupun menimbulkan objek-objek ketika kita membuka bukunya dengan tampilan yang menarik. Sedangkan pendapat (Wulandari 2020) media pembelajaran *pop-up book* merupakan media pembelajaran memiliki tampilan tiga dimensi yang berbentuk buku yang didalamnya terdapat gambar yang

indah dan dapat ditegakkan.

Anggraini (2019:08)

mengemukakan beberapa keunggulan dalam penggunaan media pembelajaran *pop-up book* yaitu: (1) *pop-up book* dibuat menggunakan kertas yang tebal sehingga tidak mudah rusak, (2) setiap bagian *pop-up book* berisi halaman dengan gambar yang menarik, (3) membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam belajar, (4) *pop-up book* bisa digunakan secara individu ataupun dalam kelompok. Safri (dalam Habibi 2021:1342) mengemukakan kelebihan dari media *pop-up book* yaitu memberikan pengalaman khusus pada peserta didik karena melibatkan peserta didik seperti menggeser, membuka, dan melipat bagian *pop-up book*. Hal ini akan membuat kesan tersendiri kepada pembaca sehingga akan lebih mudah masuk ke dalam ingatan ketika menggunakan media ini.

Dengan menggunakan media *pop-up book* untuk media pembelajaran merupakan salah satu yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran,

sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran dan permasalahan diatas, maka peneliti memaparkan tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan minat peserta didik terhadap pembelajaran pada tema 8 lingkungan sahabat kita di kelas V sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) atau biasa disingkat dengan *R&D*. Pada penelitian model pengembangan ADDIE, Banch (dalam Fitria, dkk, 2017) mengemukakan 5 tahapan pengembangan model ADDIE yaitu, *Analysis* (analisis), *Design* (perencanaan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (penerapan), dan *Evaluation* (evaluasi). Menurut (Hamzah, 2019 : 33) Penelitian pengembangan ini diawali dengan

melakukan studi pendahuluan bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara. Kemudian melakukan desain model terhadap tahapan desain model ADDIE. Hal ini didukung oleh Angko dan Mustaji (2013: 4), “Terdapat beberapa alasan mengapa ADDIE masih sangat relevan untuk digunakan, karena model ADDIE adalah model yang dapat beradaptasi dengan saat baik dalam berbagai kondisi, yang memungkinkan model tersebut dapat digunakan hingga saat ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data pada penelitian ini yaitu berjenis primer. Data primer adalah data yang di ambil tanpa perantara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah pemberian angket. Data dari lembar data praktikalitas yang berasal dari hasil uji coba praktikalitas yang berupa angket respon yang di berikan kepada guru dan siswa kelas V SD. Subjek pada penitian ini adalah guru kelas V SDN

02 Padang Ganting dan 9 orang siswa, serta guru kelas V SDN 03 Padang Ganting dan 18 orang siswa, dan selanjutnya guru kelas IV SDN 05 Padang Ganting dan 14 orang siswa. Kondisi sekolah dan siswa sesuai dengan kebutuhan peneliti, belum adanya menguji kepraktisan media pembelajaran *pop-up book*, lokasi sekolah dapat dijangkau peneliti, dan sekolah bersedia menerima pembaruan dalam upaya pengembangan media pembelajaran *pop-up book* untuk bisa meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Angket yang diberikan kepada guru dan siswa di berikan setelah proses pembelajaran di laksanakan.

Data kepraktisan dalam penelitian ini diperoleh dari 2 subjek penelitian yaitu guru dan siswa. Data yang diperoleh dari angket guru dan siswa akan dihitung rata-ratanya kemudian dikonversi sesuai dengan kriteria tingkat kepraktisan. Analisis tingkat kepraktisan produk dalam angket dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 1 Skala Penilaian Angket Guru dan Siswa

Rentang	Konversi
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

Sumber: Modifikasi dari Arikunto

(2014: 285)

Nilai akhir perhitungan angket dianalisis dengan menggunakan modifikasi rumus dari Purwanto (2013:102) yaitu:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP= Nilai persen yang dicari

R = Perolehan Skor

SM = Skor Maksimum

Kategori praktikalitas media pembelajaran berdasarkan perhitungan nilai akhir dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 1 Kategori Kepraktisan Media Pembelajaran

Interva	Kategor
I	i

81,26 – 100%	Sangat Praktis
62,5 - 81,25 %	Praktis
43,76 – 62,50 %	Cukup Praktis
25,00 – 43,75 %	Tidak Praktis

Sumber: Modifikasi dari Purwanto (2013: 103)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah media pembelajaran *pop-up book* terhadap pembelajaran pembelajaran tema 8 lingkungan sahabat kita di sekolah dasar. Media pembelajaran ini di desain dengan model ADDIE. Pada tahap ini, produk yang telah siap serta dinyatakan layak digunakan kemudian diujicobakan pada subjek skala kecil yaitu melalui uji praktikalitas oleh guru dan siswa. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah media pembelajaran *pop-up book* terhadap pembelajaran tema 8 lingkungan sahabat kita di kelas V sekolah dasar. Data kepraktisan

multimedia interaktif diperoleh dari hasil angket yang dibagikan kepada guru dan siswa kelas IV SDN 02 Padang Ganting, guru dan siswa kelas V SDN 03 Padang Ganting, dan guru dan siswa SDN 05 Padang Ganting, setelah menggunakan media *pop-up book*, selain itu data yang mendukung kepraktisan produk *pop-up book* dari hasil angket penggunaan media *pop-up book*. Tanggapan guru dan siswa dalam mendukung kepraktisan diperlukan dalam proses pengembangan media pembelajaran *pop-up book* ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 02 Padang Ganting dalam penggunaan media *pop-up book*, persentase kepraktisan media *pop-up book* oleh guru mencapai 88,57% dengan kriteria “Sangat Praktis”, untuk penilaian yang diberikan guru di SDN 03 Padang Ganting dengan persentase kepraktisan mencapai 94,28% dengan

kriteria “Sangat Praktis”, dan yang terakhir untuk yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan penilaian kepraktisan di SDN 05 Padang Ganting dengan persentase kepraktisan oleh guru mencapai 91,42% dengan kriteria “Sangat Praktis”. Berdasarkan hasil pengisian angket kepraktisan media pembelajaran *pop-up book* yang dilakukan oleh guru kelas V SDN 02 Padang Ganting, SDN 03 Padang Ganting dan guru kelas V SDN 05 Padang Ganting di peroleh hasil bahwa media pembelajaran ini sudah praktis dan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Hasil tersebut merupakan gabungan dari beberapa aspek untuk guru diantaranya media memudahkan guru untuk menyampaikan materi pada siswa, bahasa yang digunakan pada media sesuai dengan EYD, Penyajian kalimat mudah di pahami oleh guru,

gambar dalam media media pembelajaran memudahkan guru membantu siswa memahami materi, penempatan tata letak gambar atau ilustrasi yang tepat sesuai dengan uraian media, media pembelajaran memudahkan guru untuk minta siswa dalam dalam pembelajaran. Kepraktisan dapat dilihat dari pengguna produk seperti guru, siswa dan ahli lainnya dalam menggunakan produk tidak mengalami kesulitan, selain itu produk yang dikembangkan memiliki keterlaksanaan yang sesuai media *pop-up book* yang dikembangkan dikatakan praktis jika dapat diimplementasikan di lapangan, yang menunjukkan respon guru, siswa dan pengguna lainnya merasa mudah menggunakan media pembelajaran *pop-up book* untuk memahami materi.

Selanjutnya dilakukan uji coba produk untuk mengetahui tingkat

praktikalitas, uji coba ini dilakukan setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan, dan pengambilannya dilakukan terhadap 9 orang siswa kelas V SDN 02 Padang Ganting, 18 orang siswa kelas V SDN 03 Padang Ganting dan 14 orang siswa kelas V SDN 05 Padang Ganting, dengan total subjek uji coba sebanyak 41 orang siswa. Hasil perhitungan lembar praktikalitas yang diisi siswa di SDN 02 Padang Ganting mendapatkan jumlah skor 96,19% (sangat praktis), untuk siswa kelas V SDN 03 Padang Ganting mendapatkan skor presentase 93,81% (sangat praktis), dan untuk siswa kelas IV SD SDN 05 Padang Ganting mendapatkan skor 97,67%.

Sedangkan hasil persentase untuk siswa merupakan gabungan dari beberapa aspek yaitu tampilan media pembelajaran menarik, bahasa dalam media pembelajaran mudah dipahami,

penggunaan tulisan, warna, dan gambar pada media pembelajaran memudahkan saya memahami pembelajaran, saya sangat tertarik belajar menggunakan media pembelajaran ini, media pembelajaran sangat membantu saya dalam memahami materi, soal latihan yang ada pada media pembelajaran menuntut saya belajar yang giat. Berdasarkan persentase pengisian angket respon dan komentar dari siswa, dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa merasa senang belajar menggunakan media pembelajaran *pop-up book* yang membuat siswa terbantu dalam memahami materi pembelajaran. Hasil analisis keseluruhan terkait kepraktisan penggunaan media *pop-up book* menunjukkan bahwa sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran, hasil ini sangat sesuai dengan hasil penelitian tentang media *pop-up book* yang dilakukan oleh Fitri

Yani,(2023) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up book* sangat sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran. hal ini menunjukkan bahwa media *pop-up book* dapat dijadikan alternatif media pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kepraktisan media *pop-up book* yang peneliti lakukan di kelas V SD di peroleh kesimpulan bahwa media pembelajaran yang di kembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE dinyatakan sudah praktis dan layak digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Manusia dan Lingkungan Pada Pembelajaran 2. Media *pop-up book* ini di desain dengan gambar dan warna-warna yang menarik serta penggunaan bahasa yang mudah di

pahami. Hal ini diketahui dari uji kepraktisan Guru kelas V SDN 02 Padang Ganting menyatakan bahwa media pembelajaran *pop-up book* sangat praktis digunakan dengan presentase 88,57 % kategori sangat praktis. Sementara itu respon siswa kelas V SDN 02 Padang Ganting yaitu 96,19% kategori sangat praktis. Uji coba di SDN 03 Padang Ganting mendapat respon kepraktisan melalui angket yang diisi dengan presentase skor 94,28% sangat praktis, selanjutnya juga di ambil data kepraktisan melalui pembagian angket pada siswa yang memperoleh presentase skor 93,81% dengan kategori sangat praktis, dan selanjutnya uji coba yang di lakukan di SDN 05 Padang Ganting mendapat respon kepraktisan melalui angket yang diisi oleh dengan presentase skor 91,42 % sangat praktis, selanjutnya juga di ambil data kepraktisan melalui pembagian angket

pada siswa yang memperoleh presentase skor 97,67% dengan kategori sangat praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, M. D., & Madiun, U. P. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Canva Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 407–419.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID%0APengaruh>
- Atikasari, Y., & Dessty, A. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Literasi Sains Materi Sistem Pencernaan Manusia bagi Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6638–6645.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3336>
- Angko, Nancy., dan Mustaji. (2013). Pengembangan Bahan Ajar dengan Model ADDIE Untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 SDS Mawar Sharon Surabaya. *Jurnal Kwangsan*. 1(1). 1-15.
- Ade, S. M. (2018). Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif.
- Dhamayanti, A. K., Guru, P., Dasar, S., & Majalengka, U. (2019). *Penggunaan Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan*. 2015–2020
- Dukungan, H., Terhadap, K., Pasien, M., & Stroke, P. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 1707–1715.
- Dwi Cahyono, B., & Sulastr, D. (2021). Development Of Electrical Installation Learning Media With Delphi Language. *International Journal of Engineering, Science and Information Technology*, 1(3), 23–27.
<https://doi.org/10.52088/ijesty.v1i3.81>
- Fitria, Yanti., & Helsa, Yullys. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Science ter-Integrasi Mathematics Berbasis PBL. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*. 7(1). 1-11.
- Fitria, Yanti. (2017). Efektivitas Capaian Kompetensi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan pembelajaran Sekolah Dasar* Vol. 1.
- Hesti, H., Aslan, A., & Rona, R. (2022). Problematika Pembelajaran Tematik Integratif Di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlāsul ‘Amal Sebawi. *Adiba: Journal of Education*, 2(3), 300–310.
- Gunawan, G., & Ritonga, A. A. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0.

- Hasan, M., Milawati, M. P. I., Darodjat, M. P. I. D., & Khairani, M. A. I. D. T. (2021). *Media pembelajaran*. Penerbit Tahta Media Group.
- Hariyanni, Y. (2020). *Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Modul Interaktif Berbasis Adobe Flash CS 6 Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).
- Kadir, A., & Asrohah, H. (2015). *Pembelajaran tematik*.
- Kadir, A., & Asrohah, H. (2014). *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lulu Alzanah, & Happy Indira Dewi. (2022). Pengembangan Puzzle Kreatif Untuk Media Pembelajaran Anak Sekolah Dasar. *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, 6(2), 126–135
- Lubis, M. A. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Prenada Media.
- Muthoharoh, M. (2019). Media PowerPoint dalam Pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 21–32.
- Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nurdyansyah, N. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*.
- Oktaviarini, N. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Tema Lingkungan Dan Alam Sekitar Untuk Siswa Kelas Iv Sd Di Kabupaten Blitar Nourma. *Jurna Pena Sd*, 03(01), 70–87.
- Pebrianti, F. (2019). Kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran sederhana. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 93–98. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Purwanto, Ngalim. (ed). (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, N., Dewi, N. K., & Nurhasanah, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN 15 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1846–1852. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.875>
- Riduwan., & Sunarto. (2015). *Pengantar Statistika Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Salahuddin, Muhammad., Nursidarati., Putra, Firnanda Pradana., dan Ramdhani, Lisda.(2020). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika

Menggunakan Adobe Flash
berupa Alur Cerita Anime Pokok
Bahasan Aritmatika Sosial.
*Jurnal Ilmiah Mandala
Education*. 6(2).43-49

Sulhan, A., & Ahmad Khalakul Khairi,
M. A. (2019). Konsep Dasar
Pembelajaran Tematik di
Sekolah Dasar (SD/MI).
*Mataram: Fakultas Tarbiah dan
Keguruan UIN Mataram. a.*

Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). 濟
無No Title No Title No Title.
Suparyanto Dan Rosad (2015,
5(3), 248–253.

Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., &
Iskandar, H. (2019).
Pengembangan Pop Up Book
Bahasa Indonesia Berbasis
Budaya Slemptan. *Trapsila:*
Jurnal Pendidikan Dasar, 1(02),
1.
[https://doi.org/10.30742/tpd.v1i
02.857](https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857)

Yusuf, Y. Dkk. (2020). Call for book
Tema 3 (Media Pembelajaran).
Surabaya: Jakad Media
Publishing

Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022).
Pemilihan Pengembangan
Media Pembelajaran. *Jurnal
Penelitian Pendidikan Dan
Ekonomi*, 19(01), 61–78.
[https://www.journal.uniku.ac.id/
index.php/Equilibrium](https://www.journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium).